BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmojo, 2012). Sementara pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yaitu pendekatan penelitian yang menekankan waktu pengukuran dengan observasi data yang digunakan hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *fatigue* pada pasien kanker di Rumah Sakit Senopati Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada tanggal 4, 6 dan 26 Juni 2018 di RSUD Panembahan Senopati Bantul bertempat di Poli Onkologi dan poli bedah. Target peneliti dapat tercukupi di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

   Populasi merupakan suatu objek/subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien kanker yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Banyaknya populasi di poli onkologi sebanyak 198 pasien yang didapat dari data rekam medis tahun 2017.

2. Sampel penelitian

   Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012).

   a) Besar sampel

      Banyaknya sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini diambil dengan mengunakan rumus deskriptif kategorik (Dahlan, 2016).

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

$$n = \frac{Z\alpha^2 \text{ x P x Q}}{d^2}$$

Keterangan:

Z_α = deviat baku alfa

P= proporsi kategori variabel yang diteliti

Q = 1 – P

d= presisi

Berdasarkan rumus besar sampel pada penelitian ini dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1{,}96 \text{ x } 0{,}5 \text{ x } 0{,}5}{0{,}15^2}$$

$$n = \frac{0{,}9604}{0{,}0225} = 42{,}68$$

$n = 42,68$ dibulatkan menjadi 43

Untuk mengatisipasi kehilangan data, peneliti menambah 10% dari besar sampel.

10% = $\frac{43}{100}$X 10 = 4,3 dibulatkan menjadi 5 responden

Jadi total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 43 + 5 = 48 responden.

Berdasrakan perhitungan jumlah sampel tersebut besar sampel dapat terpenuhi sejumlah 48 responden pada pengambilan data.

b) Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alasan menggunakan teknik ini karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

dipenuhi sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi
   a. Pasien kanker yang berusia di atas 18 tahun
   b. Pasien kanker stadium I, II, III, dan IV yang sedang menjalani pengobatan
   c. Mampu diajak berkomunikasi
   d. Tidak mengalami gangguan pendengaran
   e. Bersedia menjadi responden
2) Kriteria eksklusi
   a. Pasien kanker dalam kondisi kegawatan

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel pada penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu *fatigue* pada pasien kanker di RSUD Panembahan Senopati Bantul**.**

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi yang berguna untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti dan bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta untuk penggembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada Tabel 3.1

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis& Nama Variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	*Fatigue* pada Pasien Kanker	Kelelahan pada pasien kanker yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor demografi, medis, psikososial, perilaku, dan biologi yang dapat diukur dengan FACIT-F.	*Fatigue* dinilai menggunakan instrumen FACIT-F diadopsi dari David Cella (2002) yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan pilihan jawaban menggunakan *skala Likert*, 4: tidak sama sekali, 3: sedikit, 2: sedang, 1: cukup banyak, dan 0: sangat banyak.	Ordinal	Skor *fatigue* berkisar dari rentang 0-52. Semakin tinggi skor maka semakin dalam kondisi baik, sebaliknya semakin rendah skor maka semakin *fatigue*. Dengan kategori Skor 0-43= *Fatigue* 44-52= Tidak *Fatigue*.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner, wawancara, *observasi*, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan pada pasien kanker, yaitu instrumen karakteristik demografi dan kuesioner FACIT-F.

a) Karakteristik demografi: Peneliti mengunakan karakteristik demografi untuk melihat identitas pasien. Ada beberapa yang perlu dicatat yaitu, kode responden, nama inisial, tanggal pengambilan data, tanggal lahir, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan, stadium, pengobatan, dan jenis kanker.

b) Kuesioner *Functional Assement of Chronic Illnes Therapy* (FACIT-F): Kuesioner ini digunakan untuk mengukur tingkat

kelelahan (*fatigue*), FACIT-F pertama kali dikembangkan oleh David Cella pada tahun 2002 dengan 13 pertanyaan dengan hasil ukur "Tidak Sama Sekali" dengan nilai 4, "sedikit" dengan nilai 3, "sedang" dengan nilai 2, "cukup banyak" dengan nilai 1, "sangat banyak" dengan nilai 0. Rentang nilai pada kuesioner ini 0-52 dengan hasil skor interpretasi 0-43= *fatigue* dan 44-52= tidak *fatigue*.

2. Metode pengumpulan data

Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder (rekam medis) yaitu dengan cara membagikan kuesioner pada pasien kanker.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan kehandalan suatu instrumen (alat ukur) supaya dapat mengukur dengan semestinya. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2013). Adapun uji validitas dapat mengunakan rumus *pearson product moment*, dari seluruh pertanyaan yang akan dihitung dengan jumlah pertanyaan yang valid dan tidak valid. Instrumen dikatakan valid apabila nilai r hitung > dari r tabel. Instrumen untuk mengukur tingkat kelelahan (*fatigue*) menggunakan FACIT-F dengan 13 pertanyaan.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena instrumen yang digunakan sudah baku secara Internasional. Hasil *content validity* pada instrumen ini menunjukkan bahwa item pertanyaan relevan dan adekuat untuk mengkaji penyakit yang berkaitan dengan kondisi *fatigue* dan pertanyaannya jelas dan komprehensif (Weitz *et al.*, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran ini tetap konsisten bila

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan mengunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,7.

Pada penelitian ini tidak dilakukan uji reliabilitas karena instrumen yang digunakan telah reliabel dengan hasil *Aplha Cronbach* 0,93 (Spichiger *et al*., 2012).

H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setalah mengambil data telah selesai. Tujuan pengolahan data yang berkualitas. Beberapa tahap-tahapan dalam pengolahan data penelitian yaitu sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyunting Data)

Kuesioner yang telah diperoleh atau dikumpulkan dilakukan pemeriksaan. Pemeriksaan ini meliputi pemeriksaan kelengkapan isi, keterbacaan tulisan, dan relevansi isi kuesioner. Data yang belum lengkap, dikembalikan kepada responden dan diminta untuk melengkapinya pada saat itu juga.

b. *Coding* (Membuat lembaran kode)

Merupakan suatu kegiatan yang dapat berubah sebuah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Pada data penelitian dapat memberikan skor pada masing-masing jawaban sehinga pada saat analisis akan lebih mudah dan akan mempercepat dalam memasukan data. Dalam penelitian ini *coding* yang dilakukan adalah:

1) Jenis kelamin

Kode 1: Laki-laki

Kode 2: Perempuan

2) Usia

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Kode 1: 0 – 19

Kode 2: 20 – 39

Kode 3: 40 – 59

Kode 4: > 60

3) Pendidikan terakhir

Kode 1: SD

Kode 2: SMP

Kode 3: SMA

Kode 4: Perguruan tinggi

4) Pekerjaan

Kode 1: Tidak bekerja

Kode 2: PNS

Kode 3: Ibu rumah tangga

Kode 4: Dan lain-lain (Buruh, tani dan wiraswasta)

5) Penghasilan

Kode 1: > Rp 1. 527. 150, 00

Kode 2: < Rp 1. 527. 150, 00

6) Stadium kanker

Kode 1: Stadium I

Kode 2: Stadium II

Kode 3: Stadium III

Kode 4: Stadium IV

7) Pengobatan yang dijalani

Kode 1: Kemoterapi

Kode 2: Terapi radiasi

Kode 3: Pembedahan

7) Kode 1: *Fatigue*

Kode 2: Tidak *fatigue*

c. *Tabulating*

Data distribusi yang telah diklasifikasikan atau dikelompokkan dalam bentuk tabel kemudian diberikan skor dan disusun. Selanjutnya

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

dilakukan pengolahan data atau analisis mengunakan program statistik terkomputerisasi.

d. *Cleaning*

Data yang sudah dimasukkan dipastikan data telah bebas dari kesalahan-kesalahan. Dalam penelitian ini mengunakan analisis data yaitu analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden, kelelahan (*fatigue*) pada usia dewasa. Hasil presentasi dari pencapaian setiap responden kemudian di interprestasikan ke dalam beberapa kategori menurut pedoman (Arikunto, 2010). Kategori dalam penelitian ini untuk menilai tingkat kelelahan (*fatigue*) dibagi menjadi dua yaitu, *fatigue* (1) dan tidak *fatigue* (2).

2. Analisis Data

Analisis data mengunakan univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengambarkan karakteristik setiap variabel. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2014).

Notoatmodjo (2014) menjelaskan bahwa rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Persentase $P = \frac{F}{N} X\ 100\%$

Keterangan :

P= Persentase

F= Frekuensi Data

N= Jumlah Sampel

I. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian merupakan hal yang penting dalam melaksanakan sebuah penelitian. Mengingat dalam penelitian keperawatan hubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan karena setiap manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian ini. Dalam etika penelitian ini didapatkan persetujan kelayakan Etik dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Skep/340/STIKES/V/2018 yang dikeluarkan pada tanggal 4 Mei 2018. Setelah mendapatkan persetujuan dari etik penelitian, maka baru dapat melakukan penelitian dengan data yang dibedakan menjadi tiga bagian terdiri dari prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2011).

1. Sukarela

   Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan untuk bersedia atau tidak menjadi responden tanpa adanya paksaan apapun. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih apakah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Jika responden tidak bersedia maka peneliti tidak melakukan tindakan pemaksaan dan tidak memberikan sanksi apapun. Pada saat melakukan pengambilan sampel secara acak, terdapat responden yang menolak untuk mengisi kuesioner. Dalam hal ini penelitian tidak memaksa responden untuk mengisi kuesioner tersebut.

2. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

   Dalam penelitian ini peneliti memberikan *informed consent* pada setiap responden yang bersedia menjadi subjek penelitian ini. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memilih akan menolak atau ikut berpartisipasi untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

3. *Anonym* (Tanpa nama)

   Subjek mempunyai hak untuk menerima bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Untuk itu, perlu adanya tanpa nama (anominitas) dan kerahasian. Dalam hal kepercayaan mempunyai privasi subjek yang telah dijaga kerahasianya oleh peneliti bertanggung jawab sepenuhnya jika suatu saat terjadi sesuatu kepada subjek.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

J. Pelaksanaan Penelitian

Data dalam penelitian ini termasuk data primer dan data sekunder yang dikumpulkan secara langsung (mengunakan data rekam medis sebagai sumber pengambilan data). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Tahap awal
   a. Peneliti telah melakukan studi pustaka untuk menetapkan materi penelitian.
   b. Peneliti telah mengajukan judul dan meminta persetujuan judul penelitian kepada pembimbing.
   c. Peneliti telah meminta surat izin dari PPPM Stikes Jenderal Ahcmad Yani Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan.
   d. Peneliti datang ke BAPPEDA untuk meminta surat izin studi pendahuluan untuk kantor kesatuan bangsa, Dinas Kesehatan Kab. Bantul dan RSUD panembahan senopati bantul Yogyakarta.
   e. Peneliti datang ke Rumah Sakit Senopati Bantul untuk meminta izin dan memberikan penjelasan tentang peneliti kepada kepala Rumah Sakit Senopati Bantul.
   f. Peneliti menyusun proposal penelitian tentang gambaran *fatigue* pada pasien kanker di Rumah Sakit Senopati Bantul Yogyakarta. Melakukan konsultasi dengan pembimbing.
   g. Peneliti meminta izin penelitian dan memasukkan surat izin penelitian ke Rumah Sakit Senopati Bantul Yogyakarta.
   h. Peneliti melakukan rekruitmen asisten penelitian dengan syarat bisa memahami maksud dan tujuan penelitian. Asisten yang direkrut pada penelitian ini sebanyak 2 orang. Peneliti telah melakukan penyamaan persepsi terkait kuesioner dan proses pengambilan data.
2. Tahap pelaksanaan
   a. Peneliti menjelaskan dan meminta izin tentang penelitian kepada kepala Rumah Sakit Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

b. Peneliti meminta data kepada kepala Rumah Sakit dan memilih data sesuai dengan karakteristik.
c. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan tentang penelitian.
d. Peneliti mengambil data pasien sebelum dilakukan tindakan medis atau tindakan pengobatan.
e. Peneliti membagikan lembar persetujuan dan permohonan sebagai responden.
f. Peneliti membagikan kuesioner dan memberikan penjelasan serta arahan kepada responden sebelum pengisian kuesioner. Peneliti menjelaskan aturan pengisian kepada responden yaitu "Bapak/Ibu pertanyaan yang ada disini diisi sesuai tingkat kelelahan Bapak dan Ibu rasakan setelah menjalani pengobatan. Jikalau Bapak dan Ibu tidak mengerti dengan pertanyaan silakan bertanya kepada saya". Pengisian kuesioner diberikan waktu sekitar 10-15 menit. Proses pengisian kuesioner ditunggu oleh peneliti/asisten.
g. Peneliti mengingatkan responden untuk mengisi pertanyaan yang sesuai dengan tingkat kelelahan (*fatigue*) responden dan apabila selesai mengisi langsung dikumpulkan ke peneliti/asisten.
h. Peneliti mengambil lembar kuesioner.
i. Peneliti mengecek semua jawaban responden.

3. Tahap akhir
   a. Peneliti melakukan rekapitulasi data, mengolah dan menganalisis.
   b. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian.
   c. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
   d. Ujian hasil dan revisi.
   e. Peneliti mempublikasikan hasil penelitian.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta